

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif memperlakukan realitas sosial dan perilaku manusia sebagai sesuatu yang objektif dan terukur. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel, serta analisis statistik yang akurat dan tepat, menyebabkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-experimental design dengan single group pre-test and post-study design, dan observasi kelompok subjek mengungkapkan kausalitas dari desain ini. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 107) penelitian eksperimen ialah “penelitian yang menggunakan perlakuan tertentu terhadap kondisi yang lain dengan terkendali hal ini untuk mencari pengaruh dalam penelitian.” Penelitian ini menggunakan design penelitian *one group pretest-posttest design*, *one group pretest-posttest design* merupakan kegiatan yang diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest). Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Gambar 3.1
Desain Penelitian *one group posttest-pretest*

O1 = nilai pretest, mengetahui pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan

X = diberikan perlakuan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran (*treatment*)

O2 = nilai posttest, mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang memiliki karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti sebagai wilayah untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V SD Negeri Cipanas

b. Sampel

Sampel merupakan jumlah dari sebagian populasi serta sesuai karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Cipanas dengan jumlah 33 siswa.

C. Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas, ialah variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu bermain lempar tangkap bola (X).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motorik kasar (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk

mengetahui kondisi yang terjadi, kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian yang sedang dilakukan.

Melalui observasi peneliti ingin mengetahui secara langsung perilaku siswa yang menunjukkan adanya perkembangan motorik kasar saat bermain lempar tangkap bola.

b. Tes Perbuatan

Tes perbuatan merupakan tes yang dilakukan dengan cara meminta siswa untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bersifat fisik (praktik).

Tes yang digunakan sebagai alat ukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan format checklist (✓). Checklist adalah panduan observasi yang peneliti gunakan untuk mempertimbangkan aspek mana yang akan diamati dan berisi daftar aspek yang dapat diamati, sehingga menjadi tanggung jawab pengamat untuk menandai item ini (Wina Sanjaya, 2009).

Data hasil observasi ini memberikan wawasan tentang motorik kasar anak melalui permainan tangkap dan lempar. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan melempar anak dan kemampuan menangkap anak.

Daftar periksa anak-anak dikembangkan untuk mendemonstrasikan keterampilan melempar dan menangkap dengan mengamati praktik melempar dan menangkap anak-anak.

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Keseimbangan

Rubrik Penilaian Kemampuan Keseimbangan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang Sangat Bagus	Anak dapat mempertahankan posisi tubuh setelah melakukan Gerakan melempar dan menangkap bola	4
Berkembang Sesuai Harapan	Anak kurang bisa mempertahankan tubuh setelah melakukan Gerakan melempar dan menangkap bola	3
Mulai Berkembang	Anak kurang seimbang dalam mempertahankan posisi tubuh sehingga terjatuh pada saat melempar dan menangkap bola	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar dan menangkap Bola	1

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Kekuatan

Rubrik Penilaian Kemampuan Kekuatan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang Sangat Bagus	Anak dapat melempar dan menangkap bola sesuai sasaran. (3 meter)	4
Berkembang Sesuai Harapan	Anak melempar dan menangkap bola kurang tepat dengan sasaran. (2 meter)	3
Mulai Berkembang	Anak tidak dapat melempar atau menangkap bola sesuai sasaran. (dibawah 1 meter)	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar dan menangkap bola	1

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Kelentukan**Rubrik Penilaian Kemampuan Kelentukan**

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembang Sangat Bagus	Anak sudah dapat melakukan gerakan lempar tangkap dengan keluasaan gerak persendian dan gerak otot	4
Berkembang Sesuai Harapan	Anak mulai dapat melakukan gerakan melempar dan menangkap namun belum leluasa	3
Mulai Berkembang	Anak belum dapat melakukan melempar dan menangkap dengan leluasa	2
Belum Berkembang	Anak tidak mau melempar dan menangkap bola	1

F. Teknik analisis data

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang mencari perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hal ini dilakukan untuk menganalisis data eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*.

Arikunto (2019, hlm. 124) menyampaikan, bahwa *One Group Pretest Posttest Design* ialah aktivitas Suatu penelitian yang meliputi pengujian awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan pengujian akhir setelah perlakuan (*post-test*). Dengan cara ini, gambaran yang lebih akurat tentang perlakuan ini dan perbandingan situasi sebelum perlakuan didapat.

Paired-sample t-test digunakan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah ujian Kelas V dalam melempar dan menangkap bola di SD Negeri Cipanas. Uji-t digunakan untuk mengambil keputusan ketika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah tes dan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan perbedaan yang

signifikan antara pretest dan posttest siswa menggunakan rumus aplikasi SPSS, SPSS yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *software SPSS 25 for windows* seperti uji normalitas, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode pengujian statistik yang dimana berfungsi untuk mengetahui apakah data atau sampel yang telah diambil residual berdistribusi normal atau tidak. Mengetahui uji normalitas dengan model *Shapiro-Wilk*. Model residual yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dengan adanya dasar pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0.05 maka menunjukkan bahwa data penelitian tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji-T*, yaitu dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016, hlm. t.t) sebagai berikut

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.